**PENDAHULUAN**

* 1. **Latarbelakang Masalah**

Olahraga merupakan bagian yang integral dari warisan kebudayaan. Olahraga digemari oleh banyak orang sebagai pelaku maupun penggemar saja dengan olahraga dapat membantu pertumbuhan badan dan perkembangan pembawan pribadi, fisik dan mental untuk mengatasi ketegangan yang dialami serta berharga untuk sesamanya berkaitan dengan ini pemerintah menggariskan dalam undang-undang No. 3 pasal 4 tentang sistem keolahragaan nasional yang dinyatakan sebagai berikut “keolahragaan nasional untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai-nilai mental dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin mempercepat dan membina persatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional serta meningkatkan harkat dan martabat bangsa”.

Olahraga dapat berperan sebagai media yang ampuh untuk menciptakan kondisi tubuh menjadi sehat dan bugar serta dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi manusia secara menyeluruh.

1

Sepakbola adalah permainan dan olahraga yang disukai oleh banyak orang di seluruh dunia, bahkan olahraga ini paling banyak diminati mulai dari usia anak-anak sampai usia dewasa, usia tua, bahkan laki-laki dan perempuan sehingga tidak salah olahraga satu ini menjadi bagian dari gaya hidup (*life style*) masyarakat. Olahraga ini tidak membutuhkan biaya yang sangat mahal karena dalam memainkan permainan ini tanpa bersepatu tetap bisa bermain, tanpa bola yang harus mahal harganya karena dengan menggunakan bola yang murah meriah tidak menyurutkan siapa saja untuk bermain (Faruq, 2008:1).

Putera (Saputra, 2019: 2) menyatakan “pembinaan sepakbola usia muda di Indonesia kini dihadapkan pada berbagai tantangan sosiologis kehidupan modern yang mengganggu perkembangan pemain menuju pesepakbola profesional handal”. Permainan sepak bola adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Sepakbola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerjasama tim merupakan kebutuhan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan.

Sepakbola merupakan permainan yang sederhana. Permainan ini bertujuan memasukkan bola ke dalam gawang lawan, tanpa menggunakan tangan atau lengan. Tim yang mencetak gol terbanyak adalah pemenang, akan tetapi tentu ada banyak peraturan, tetapi semua ini dirancang agar permainan berjalan adil dan benar. Seperti apapun teknik yang anda miliki dalam bermain sepakbola, anda bisa menikmatinya tanpa alat bantu atau perlengkapan yang mahal. Anda bahkan tidak membutuhkan lapangan yang sesuai standar, untuk suatu permainan yang baik, anda hanya membutuhkan ruang yang aman, terbuka atau tertutup, bersama dengan sebuah bola, serta beberapa pemain dan sesuatu yang bisa menandai terjadinya gol (Gifford, 2002:7).

Untuk mencapai tujuan itu ada empat aspek latihan yang harus dilatih secara seksama yaitu (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik dan (4) mental. Harsono, (1988:88). Penguasaan teknik sangat penting dan sangat mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain disemua cabang olahraga, karena tidak kalah penting dari perkembangan kemampuan lainnya, sebab betapa sempurna pun perkembangan fisik, pengalaman, dan taktik yang sudah di persiapkan, apabila teknik tidak turut berkembang prestasi tinggi tidak akan mungkin dapat di capai”

Oleh sebab itu semua pemain diwajibkan memiliki teknik tendangan yang baik karena olahraga merupakan aktivitas yang bersifat multidimensional sehingga banyak faktor ikut berperan dalam mewujudkan keberhasilannya. Disamping faktor fisik, faktor teknik juga memiliki peran yang sangat menentukan, untuk mencapai puncak prestasi dalam situasi yang sangat kompetitif. Di lapangan sering kita lihat seorang atlet atau tim yang sudah mempunyai kemampuan fisik yang baik, teknik yang sempurna, dan sudah dibekali berbagai strategi, tetapi masih belum bisa melakukan tendangan penalti yang tepat sasaran.

*Dribbling* merupakan salah satu dari teknik dasar dalam bermain sepakbola teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Teknik yang sering digunakan oleh hampir semua pemain dalam permainan sepakbola antara lain adalah menggiring bola*.* Menggiring bolaadalah bagian dari teknik menggiring bola. Konsep menggiring bola adalah perpindahan bola dari satu titik ke titik lain, serta teknik menggiring bola yang baik adalah bola selalu berada dekat dengan kaki.

Hal ini senada dengan penjelasan Koger (2007:51) bahwa “Menggiring bola adalah metode menggerakan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Bola harus selalu dekat dengan kaki agar mudah dikontrol”. Ada beberapa bagian kaki yang digunakan untuk melakukan teknik dribbling, Sucipto dkk (1999: 28) menjelaskan bahwa ada beberapa bagian kaki yang digunakan untuk melakukan menggiring bola diantaranya “menggiring bola dengan kaki bagian dalam, menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar, dan menggiring bola menggunakan punggung kaki”.

Untuk mencapai teknik yang diharapkan, lapangan dan bola sangatlah penting untuk menunjang latihan dasar sepakbola. Dalam pelaksanaan di lapangan pemain SSB U12 Bunga Pasir sebagian besar dalam melakukan menggiring bola latihan masih kurang terlatih, masih sering melakukan kesalahan, seperti perkenaan kaki terhadap bola pada saat menggiring. Dalam melakukan menggiring bola dibutuhkan kaki yang lincah agar bola dapat mengikuti gerakan kaki, cepat dan tepat. Hal tersebut mengindikasikan mereka kurang memiliki kecepatan menggiring bola, sehingga perlu di upayakan peningkatan latihan terutama variasi latihan menggiring bola.

Untuk melatih pencapaian yang maksimal dibutuhkan banyak faktor yang mempengaruhinya, pemain harus memiliki teknik yang dimiliki seorang pemain sepakbola, selain itu keamampuanmenggiring bolamerupakan faktor terpenting dan utama dalam permainan ini. Maka dari itu penulis membuat suatu bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dengan menggunakan variasi latihan menggiring seperti *Home Base*, tiga pemain berebut bola, menggiring bola melewati cone yang berbentuk lingkaran bulat, menggiring bola melewati cone yang berbentuk segilima beraturan, dan menggiring bola melewati cone yang berbentuk persegi panjang.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dikaji secara ilmiah melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Variasi Menggiring Bola Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Atlet SSB U12 Bunga Pasir”

**1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Hasil menggiring bola pemain SSB U12 Bunga Pasir belum baik.

2. Teknik kecepatan menggiring bola bola pemain SSB U12 Bunga Pasir masih belum maksimal.

3. Belum pernah di berikan latihan variasi menggiring bola pemain SSB U12 Bunga Pasir

**1.3. Batasan Masalah**

Berpangkal dari identifikasi masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini penulis mengemukakan pembatasan masalah yaitu:

1. Dalam penelitian ini variasi menggiring bola pada pemain SSB U12 Bunga Pasir, yang terdiri dari:
2. Tiga pemain berebut bola.
3. Home Base.
4. Menggiring bola melewati cone yang berbentuk lingkaran bulat.
5. Menggiring bola melewati cone yang berbentuk segilima beraturan
6. Menggiring bola melewati cone yang berbentuk persegi panjang.
7. Untuk mengukur keterampilan menggiring bola pada pemain SSB U12 Bunga Pasir menggunakan tes dribbling lurus.
8. Sampel pada penelitian ini pemain SSB U12 Bunga Pasir yang yang berjumlah 17 orang.

**1.4. Defenisi Oprasional**

1) Variasi Menggiring Bola

Variasi menggiring bola yaitu suatu jenis program latihan yang mana latihan tersebut melatih kecepatan dan kelincahan dalam permainan bola, variasi latihan yang terdiri dari 1) Tiga pemain berebut bola, 2) Home Base, 3) menggiring bola melewati cone yang berbentuk lingkaran bulat, 4)menggiring bola melewati cone yang berbentuk segilima beraturan, 5) menggiring bola melewati cone yang berbentuk persegi panjang.

2) Keterampilan Menggiring

Keterampilan menggiring bola merupakan waktu tempuh yang di peroleh seseorang setelah mengikuti tes keterampilan menggiring bola dengan cara melakukan tes dribbling lurus pada atlet SSB U12 Bunga Pasir.

**1.5. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh variasi menggiring bola terhadap keterampilan menggiring bola pada atlet SSB U12 Bunga Pasir?

**1.6. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh variasi menggiring bola terhadap keterampilan menggiring bola pada atlet SSB U12 Bunga Pasir.

**1.7. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemain untuk menambah wawasan tentang keterampilan menggiring bola serta diharapkan dapat memotivasi diri untuk meningkatkan prestasi sepakbola.
2. Bagi SSB, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang berbagai kekurangan yang ada dalam olahraga khususnya sepakbola.
3. Bagi Pelatih, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan prestasi sepakbola.